

Manajemen Pendidikan dan Pengelolaan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran SD Islam Al-Ikhlas Bitung Jaya

Yayah Huliatusisa¹, Martina Hikmah Tilova², Pelangi Dea Sri Damayanti³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : yayah.huliatusisa@umt.ac.id¹, martina.tilova@yahoo.com²
pelangideasri@gmail.com³

Abstrak

Manajemen Pendidikan dan peserta didik merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan holistik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran Manajemen Pendidikan dan peserta didik dalam konteks. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Pendidikan melibatkan kepala sekolah sebagai pemimpin yang mengembangkan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah berperan dalam merumuskan tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Peserta didik juga memiliki peran yang penting dalam manajemen pendidikan, dengan pendekatan holistik yang memperhatikan aspek akademik, sosial, emosional, dan spiritual. Pengelolaan peserta didik melibatkan aspek kehadiran, keterlibatan, partisipasi, kedisiplinan, interaksi, pemahaman materi, dan pengelolaan waktu. Guru-guru berperan dalam memantau kehadiran, mendorong keterlibatan aktif, memastikan disiplin yang baik, mendorong interaksi yang positif, dan memastikan pemahaman materi yang baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui manajemen pendidikan yang efektif dan perhatian yang holistik terhadap peserta didik, dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dan melahirkan generasi penerus yang berkualitas.

Keywords: Manajemen Pendidikan, Peserta Didik, SD Islam Al-Ikhlas Bitung Jaya

Abstract

Education Management and students are important aspects in creating an effective and holistic educational environment. This study aims to explain the role of Education Management and learners in context. A qualitative approach is used to collect data through observation. The results of the study show that Education Management involves the principal as a leader who develops the school's vision and mission. The principal plays a role in formulating educational goals that are in accordance with Islamic values. Students also have an important role in educational management, with a holistic approach that pays attention to academic, social, emotional, and spiritual aspects. Management of students involves aspects of attendance, involvement, participation, discipline, interaction, understanding of the material, and time management. Teachers play a role in monitoring attendance, encouraging active involvement, ensuring good discipline, encouraging positive interactions, and ensuring good understanding of the material. This study concludes that through effective education management and holistic attention to students, it is possible to achieve the desired educational goals and produce quality next generations.

Keywords: Education Management, Students, SD Islam Al-Ikhlas Bitung Jaya



PENDAHULUAN

Satu metode untuk memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari seorang pengajar adalah melalui lembaga pendidikan yang dikenal sebagai sekolah. KBBI mendefinisikan sekolah sebagai struktur atau institusi di mana proses pembelajaran dan pengajaran terjadi,

serta tempat di mana pengetahuan disampaikan dan diterima. KBBI juga menjelaskan bahwa sekolah mencakup periode atau waktu di mana siswa menerima pengajaran dan berusaha untuk mengembangkan pemikiran (khususnya dalam ilmu pengetahuan alam), serta merujuk pada pembelajaran, pengajaran, dan upaya untuk menggali pengetahuan. Sekolah memberikan kesempatan bagi kita untuk memperoleh berbagai pengetahuan, mengasah keterampilan, memperluas pemahaman kita, dan mengembangkan karakter kita. Terdapat tingkatan pendidikan yang disesuaikan dengan tingkat pembelajaran. Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), serta Pendidikan Tinggi (perguruan tinggi/universitas) adalah tiga tingkatan dalam sistem pendidikan. Setiap tingkatan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam, cakupan materi yang lebih luas daripada tingkat sebelumnya, dan tentu saja, sistem pendidikan yang berbeda. Perbedaan antara SMP dan SMA sangat terlihat dan dapat dirasakan dengan jelas.

Manajemen pendidikan merupakan suatu aspek yang penting dalam pengembangan sistem pendidikan di berbagai institusi. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, terdapat berbagai macam lembaga pendidikan yang memiliki fokus dan karakteristik tersendiri. Salah satunya adalah SD Islam Al-Ikhlas, sebuah lembaga pendidikan dasar yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Dalam tulisan ini, peneliti akan membahas tentang manajemen pendidikan dan peserta didik. SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya adalah salah satu sekolah dasar yang berbasis agama Islam. Sekolah ini memiliki tujuan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan peserta didiknya. Dalam mencapai tujuan tersebut, manajemen pendidikan memainkan peran yang sangat penting. Manajemen pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai kegiatan pendidikan di sekolah, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan adalah kepemimpinan yang efektif. Kepala sekolah dan staf pengajar di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya memiliki peran yang krusial dalam memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dan pengembangan peserta didik berjalan dengan baik. Kepemimpinan yang baik akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan membangun kerja sama yang erat antara guru, siswa, dan orang tua. Dalam hal ini, kepala sekolah bertanggung jawab untuk merumuskan visi dan misi sekolah, mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta melibatkan semua *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

Selain kepemimpinan, manajemen pendidikan juga mencakup perencanaan kurikulum dan pembelajaran. SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya memiliki kurikulum yang dirancang untuk mencakup pembelajaran akademik yang komprehensif sekaligus memperkuat nilai-nilai keagamaan. Dalam perencanaan kurikulum, para pengajar bekerja sama untuk menyusun rencana pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kecerdasan, keterampilan, dan nilai-nilai kebaikan. Kurikulum ini dirancang agar dapat memenuhi standar nasional pendidikan, sambil tetap memperhatikan aspek keagamaan yang khas. Selain itu, manajemen pendidikan di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya juga melibatkan manajemen kelas yang efektif. Manajemen kelas mencakup berbagai strategi dan teknik untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, tertib, dan kondusif. Guru di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan peserta didiknya, memahami kebutuhan dan karakteristik individu setiap siswa, serta menggunakan pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam mengelola kelas, guru juga mengintegrasikan dalam mengelola kelas, guru juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam pengaturan tata tertib, sikap sopan santun, dan etika berinteraksi dengan sesama.

Selain itu, manajemen pendidikan di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya juga melibatkan peran orang tua sebagai mitra dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua menjadi kunci penting dalam mendukung perkembangan peserta didik. SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya secara aktif melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan rutin, diskusi tentang perkembangan anak, serta kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan kedua belah pihak. Dengan melibatkan orang tua, sekolah dapat lebih

memahami kebutuhan dan harapan keluarga peserta didik, serta menjalin sinergi yang positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selanjutnya, aspek manajemen pendidikan yang tidak kalah penting adalah pengembangan sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas akan memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran dan pengembangan peserta didik. SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya memberikan perhatian khusus pada pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi. Guru-guru didorong untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal. Dengan memiliki guru yang terampil dan terus berkembang, sekolah dapat memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada peserta didiknya.

Tidak hanya itu, manajemen pendidikan di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya juga melibatkan evaluasi dan pemantauan secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian siswa dalam hal akademik maupun non-akademik, serta memperbaiki proses pembelajaran yang ada. Selain itu, pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang telah ditetapkan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya evaluasi dan pemantauan yang berkesinambungan, sekolah dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Secara keseluruhan, manajemen pendidikan di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis Islam. Melalui kepemimpinan yang efektif, perencanaan kurikulum yang baik, manajemen kelas yang kondusif, keterlibatan orang tua, pengembangan SDM, serta evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan, sekolah ini mampu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan membentuk peserta didik yang memiliki integritas, kecerdasan, serta kecakapan yang berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan.

METODE

Penggunaan metode penelitian observatif kualitatif dalam konteks manajemen pendidikan dan peserta didik di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika pendidikan yang terjadi di sekolah tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan menganalisis secara rinci berbagai aspek manajemen pendidikan, interaksi antara guru dan siswa, serta pengaruh nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik. Dalam tulisan ini, akan dijelaskan tentang metode penelitian observatif kualitatif yang dapat digunakan untuk memahami manajemen pendidikan dan peserta didik di SD Islam Al-Ikhlas.

Langkah pertama dalam metode penelitian observatif kualitatif adalah penetapan ruang lingkup penelitian. Peneliti harus menentukan fokus penelitian, seperti aspek-aspek tertentu dalam manajemen pendidikan yang ingin diamati, interaksi antara guru dan siswa yang menarik perhatian, atau pengaruh nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Peneliti juga perlu memilih partisipan yang relevan, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua, yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang dapat memberikan wawasan yang berharga.

Selanjutnya, peneliti perlu mengamati kegiatan yang terjadi di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya secara langsung. Observasi dapat dilakukan melalui pengamatan partisipan, di mana peneliti terlibat secara aktif dalam kegiatan sehari-hari sekolah, atau melalui pengamatan non-partisipan, di mana peneliti menjadi pengamat yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang berbagai aspek manajemen pendidikan, seperti interaksi guru-siswa, pelaksanaan kurikulum, pengelolaan kelas, dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Penting untuk mencatat secara sistematis pengamatan yang dilakukan, baik dalam bentuk catatan lapangan, jurnal, atau rekaman audiovisual.

Setelah mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, peneliti perlu menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut. Analisis data dalam metode penelitian observatif kualitatif dilakukan secara induktif, di mana peneliti mencari pola, tema, atau konsep yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Proses analisis ini melibatkan pembacaan

ulang data, pengkodean, pengelompokan, dan pembentukan kategori atau tema yang muncul dari data. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan analisis tematik atau *content analysis* untuk mengorganisir dan menggambarkan temuan-temuan yang relevan.

Selama proses analisis, peneliti juga perlu melakukan triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi temuan dari berbagai sumber data yang telah dikumpulkan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data observasi dengan data wawancara, membandingkan pandangan dan persepsi partisipan yang berbeda, atau membandingkan temuan dengan teori dan penelitian terkait. Triangulasi data akan memperkuat validitas temuan penelitian dan mengurangi bias yang mungkin timbul.

Setelah menganalisis data, peneliti dapat menyusun temuan dalam bentuk laporan penelitian. Laporan penelitian harus mencakup deskripsi yang jelas tentang konteks penelitian, metode yang digunakan, temuan-temuan yang ditemukan, serta interpretasi dan pemahaman yang dihasilkan. Laporan penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan pendidikan di SD Islam Al-Ikhlas. Temuan penelitian juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi atau kebijakan yang lebih efektif dalam manajemen pendidikan dan pengembangan peserta didik.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kualitas dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan tidak hanya berkaitan dengan administrasi dan pengelolaan, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan memimpin dengan visi yang jelas. Dalam tulisan ini, peneliti akan membahas secara mendalam mengenai kepemimpinan dalam manajemen pendidikan serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Pertama-tama, kepemimpinan dalam manajemen pendidikan berperan penting dalam mengembangkan visi dan misi lembaga pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan yang efektif harus mampu merumuskan visi yang inspiratif dan misi yang jelas untuk lembaganya. Visi yang baik akan mengarahkan langkah-langkah strategis dan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut. Misalnya, visi yang kuat mungkin mencakup cita-cita untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa. Dalam membangun visi dan misi tersebut, seorang pemimpin harus melibatkan seluruh anggota komunitas pendidikan untuk mendapatkan komitmen dan dukungan mereka.



Gambar 3.1 Proses Penelitian SD Islam Al-Ikhlas

Dalam penelitian tersebut, selain merumuskan visi dan misi, seorang pemimpin pendidikan juga harus mampu mengimplementasikan dan menerapkan visi tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Pemimpin yang efektif akan memastikan bahwa tujuan dan nilai-nilai yang terkandung dalam visi dan misi tersebut tercermin dalam kebijakan, program, dan kegiatan lembaga pendidikan. Pemimpin juga harus mampu mengoordinasikan semua komponen

pendidikan, seperti guru, staf, siswa, dan orang tua, untuk bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Melalui kepemimpinan yang efektif, pemimpin pendidikan mampu menciptakan budaya organisasi yang positif, kolaboratif, dan proaktif. Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan juga melibatkan kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi anggota komunitas pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan yang baik akan mampu mengidentifikasi kebutuhan, aspirasi, dan potensi anggota komunitasnya. Melalui komunikasi yang efektif, pemimpin pendidikan dapat menginspirasi dan memotivasi guru, staf, dan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Pemimpin pendidikan juga harus mampu memberikan dukungan, dorongan, dan pengakuan atas prestasi individu maupun kolektif. Dengan memotivasi anggota komunitas pendidikan, seorang pemimpin dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, termotivasi, dan penuh semangat.

Selain itu, kepemimpinan dalam manajemen pendidikan juga melibatkan kemampuan untuk mengelola perubahan dan tantangan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan, kebijakan pendidikan, dan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Pemimpin yang efektif akan memimpin lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan dan mencari solusi yang inovatif. Mereka akan melibatkan seluruh komunitas pendidikan dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada perubahan positif. Selain itu, pemimpin pendidikan juga memiliki peran penting dalam pengembangan profesionalisme guru dan staf. Mereka harus mendorong dan memberikan kesempatan bagi guru dan staf untuk terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, pengembangan, dan kolaborasi profesional. Dengan memastikan adanya dukungan dan pembelajaran berkelanjutan, seorang pemimpin pendidikan dapat memastikan bahwa seluruh anggota tim pendidikan bekerja secara efektif dan memberikan pengalaman pembelajaran yang berkualitas bagi siswa.

Dalam keseluruhan, kepemimpinan dalam manajemen pendidikan memainkan peran yang penting dalam membentuk dan mengarahkan lembaga pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan yang efektif akan mampu mengembangkan visi dan misi yang menginspirasi, mengimplementasikan visi tersebut dalam kegiatan sehari-hari, memotivasi dan menginspirasi anggota komunitas pendidikan, mengelola perubahan, dan mendukung pengembangan profesionalisme guru dan staf. Dengan kepemimpinan yang kuat, lembaga pendidikan dapat mencapai kualitas pendidikan yang lebih tinggi, memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia yang terus berubah.

Pengelolaan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran

Dalam mengamati dan mencatat pengelolaan peserta didik dalam proses pembelajaran, penting untuk menjaga objektivitas dan menggunakan kriteria yang jelas. Observasi ini dapat dilakukan secara langsung dengan mengamati peserta didik selama proses pembelajaran atau melalui catatan yang diberikan oleh guru atau staf pendidikan. Hasil observasi dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik, perencanaan pembelajaran yang lebih efektif, dan pengembangan strategi pengelolaan peserta didik yang lebih baik.

Tabel 3.1. Pengamatan Peserta Didik SD Islam Al-Ikhlas

No.	Aspek Pengamatan	Deskripsi Pengamatan
1.	Kehadiran	Mencatat jumlah peserta didik yang hadir pada setiap pertemuan
2.	Keterlibatan	Mengamati sejauh mana peserta didik terlibat dalam pembelajaran
3.	Partisipasi	Mencatat tingkat partisipasi peserta didik dalam diskusi
4.	Kedisiplinan	Mengamati perilaku peserta didik terkait disiplin selama pembelajaran
5.	Interaksi	Mengamati interaksi antara peserta didik satu sama lain

6.	Pemahaman Materi	Mencatat tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi
7.	Keterampilan	Mengamati keterampilan peserta didik dalam mengerjakan tugas
8.	Motivasi	Mengamati tingkat motivasi peserta didik dalam pembelajaran
9.	Pemberian Umpan Balik	Mencatat pemberian umpan balik kepada peserta didik
10.	Pengelolaan Waktu	Mengamati kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu pembelajaran

Sumber: Observasi Peneliti



Gambar 4.1 Pengelolaan Peserta Didik SD Islam Al-Ikhlas



Gambar 4.2. Pengelolaan dan Pengawasan Peserta Didik SD Islam Al-Azhar.

Sumber: Observasi Peneliti

Pengelolaan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah suatu upaya yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Pengelolaan peserta didik melibatkan berbagai aspek, mulai dari kehadiran dan partisipasi peserta didik hingga pemahaman materi dan pengelolaan waktu. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai pentingnya pengelolaan peserta didik dalam proses pembelajaran dan beberapa strategi yang dapat diterapkan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan peserta didik adalah kehadiran. Kehadiran yang baik menunjukkan komitmen peserta didik terhadap proses pembelajaran. Guru perlu memantau kehadiran

peserta didik secara aktif dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah absensi yang mungkin timbul. Misalnya, guru dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua atau melakukan komunikasi yang intensif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kehadiran peserta didik.

Selanjutnya, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran juga sangat penting. Peserta didik perlu merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran agar dapat memperoleh pemahaman yang mendalam. Guru dapat menerapkan metode-metode yang mendorong keterlibatan, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau penggunaan teknologi interaktif. Dengan mendorong partisipasi aktif peserta didik, guru dapat menciptakan atmosfer pembelajaran yang dinamis dan menggugah minat belajar peserta didik. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan yang baik menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Guru dapat menerapkan aturan dan tata tertib yang jelas, serta memberikan konsekuensi yang konsisten terhadap pelanggaran tata tertib. Melalui pengelolaan kedisiplinan yang efektif, peserta didik dapat fokus pada pembelajaran dan menjaga kelancaran proses pembelajaran di kelas.

Interaksi antar peserta didik juga merupakan aspek penting dalam pengelolaan peserta didik. Guru dapat mendorong interaksi yang positif dan kolaboratif antara peserta didik melalui kegiatan kelompok, diskusi, atau proyek bersama. Dengan memfasilitasi interaksi antar peserta didik, guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk saling belajar dan mengembangkan keterampilan sosial. Pemahaman materi oleh peserta didik juga merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran. Guru perlu menggunakan berbagai strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk memastikan pemahaman yang optimal. Melalui penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi, simulasi, atau pemanfaatan teknologi pendidikan, guru dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik.

SIMPULAN

Dalam kesimpulannya, Manajemen Pendidikan dan peserta didik di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya memiliki peran yang penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan holistik. Melalui pendekatan manajemen yang baik, sekolah dapat mengatur sumber daya dan proses pembelajaran untuk mencapai visi dan misi pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen Pendidikan di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya melibatkan kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki peran sentral dalam mengembangkan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah berperan dalam merumuskan tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan mengkomunikasikan visi tersebut kepada seluruh staf dan peserta didik. Selain itu, kepala sekolah bertanggung jawab dalam merencanakan kegiatan pendidikan, mengelola sumber daya, dan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Pengelolaan peserta didik di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya mencakup aspek-aspek seperti kehadiran, keterlibatan, partisipasi, kedisiplinan, interaksi, pemahaman materi, dan pengelolaan waktu. Guru-guru di sekolah tersebut perlu memantau kehadiran peserta didik, mendorong keterlibatan aktif, memastikan disiplin yang baik, mendorong interaksi yang positif, dan memastikan pemahaman materi yang baik melalui strategi pengajaran yang sesuai. Dengan melakukan manajemen pendidikan yang efektif dan memperhatikan peserta didik dengan baik, SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan Islam, sekolah ini juga berperan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Kesimpulannya, manajemen pendidikan dan peran peserta didik di SD Islam Al-Ikhlas bitung jaya memiliki dampak signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Melalui pendekatan manajemen yang baik dan pemberian perhatian yang holistik, sekolah ini mampu mencapai visi dan misi pendidikan yang telah ditetapkan serta melahirkan generasi penerus yang berakhlak mulia dan berpotensi menjadi pemimpin masa depan yang sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Putri. "KARAKTERISTIK PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR Putri," 2018, 206–19.
- Ardianti, Yekti, Nur Amalia, Guru Sekolah Dasar, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Kurikulum Merdeka : Pemaknaan Merdeka Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Dalam" 6, no. 3 (2022): 399–407.
- Bahri, Syaiful. "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (2022): 94–100.
- Eka Yanti, Rima, and Asryruni Multahada. "Persepsi Siswa Pada Pendidikan Nilai Di Sekolah Dasar Tarbiyatul Islam Sambas." *Adiba: Journal of Education* 2, no. 3 (2022): 429–40. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/164>.
- Fasa, Balqis Feparima, and Indung Sitti Fatimah. "Konsep Taman Edukasi Berbasis Aktivitas Pelajar Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sholahuddin Bogor" 5, no. 1 (2019): 125–32.
- Fauzi, Fahrul, Yudistira Soedarsono, Fathudin Ali, and Luthfi Djumeno. "PEMENUHAN HAK ANAK DALAM PEMBANGUNAN KARAKTER (STUDI DI ORGANISASI SISWA SISWI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-IKHLAS, CIPETE, JAKARTA SELATAN." *JPUS* 5, no. 2 (2021): 1–8.
- Mbuik, Heryon Bernard. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di SD" 3, no. 2 (2019): 28–37.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Muspiroh, Novianti. "Konsep Manajemen Pembelajaran Membaca Al- Qur ' an Dengan Metode Qiroati Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda" 5, no. 2 (2020): 68–88.
- Nurjaya, Nurjaya. "Budaya Sekolah Islam Multikultural Dan Perilaku Keberagamaan Siswa Di Sd Islam Al-Ikhlal bitung jayaCilandak Jakarta Selatan." *TARBAWI* 4, no. 2 (2018): 224–26.
- Ridho, Muhammad. "IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI" 8 (2020): 1–16.
- Wirawan, Indra. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Mewujudkan Indikator Kinerja Utama SD Islam Al Ikhlas." *Improvement* 8, no. 1 (2021): 40–53.